

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN SOSIAL  
(STUDI KASUS PENERIMA BANTUAN PKH DI DESA CANDIGUGUR  
KEC. BAWANG KAB. BATANG)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Strata 1**

**Disusun Oleh:  
Azip Muhamad Syafiq  
NIM.12250118**

**Dosen Pembimbing:**

**Siti Solechah. S.Sos.I., M.Si**

**NIP. 19830519 200912 2 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1614 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN SOSIAL (STUDI KASUS PENERIMA BANTUAN PKH DI  
DESA CANDIGUGUR KEC. BAWANG KAB. BATANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azip Muhamad Syaftiq  
NIM/Jurusan : 12250118/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 19 Juli 2019  
Nilai Munaqasyah : 83,1 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830519200912 2 002

Penguji II,

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP 19560704 198603 1 002

Penguji III,

Noorkamilah, S.Ag, M.Si.

NIP 19740408 200604 2 002



Yogyakarta, 19 Juli 2019

Dekan,

H. Nurjannah, M.Si

NIP 1980310 198703 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Azip Muhamad Syafiq

NIM : 12250118

Judul Skripsi : Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial  
(Studi Kasus Penerima Bantuan PKH Di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab.  
Batang)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/  
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera  
dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi

Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.I.P., M.S.W

NIP. 19171016 199903 2 008

Pembimbing

Siti Solechah S.Sos.I., M.Si

NIP. 19830519 200912 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azip Muhamad Syafiq  
NIM : 12250118  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: *Dampak Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Penerima Bantuan Pkh Di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang)* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2019



Yang menyatakan

Azip Muhamad Syafiq

NIM.12250118

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Bapak Slamet Abror dan almarhum Ibu Marfu'ah tercinta, Kakak-kakak Ahmad Musfiqon, Mudhirudin, Kholisatul Mu'asaroh, Munik Romdhonah, dan Ahmad Khoril Mu'ti tersayang, Keluarga Besarku tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan*

*Sahabat-sahabatku dan teman-temanku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan senantiasa menemani dalam proses penulisan skripsi*

## **MOTTO**

*“Adapun amal shaleh adalah sifat yang umum pada setiap perbuatan yang memberi faidah kepada sesama hamba dan negara, dan memberi masyarakat baik individu, sekarang dan masa datang”*

(Hadratus Syeikh Hasyim Asy'ari)

*“Ilmu akan menghidupkan jiwa”*

(Ali bin Abi Thalib)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Penerima Bantuan PKH Di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang)”**. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun karena keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

3. Ibu Andayani, S.IP, MSW, selaku ketua program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing serta memberi motivasi dari awal perkuliahan sampai selesai.
5. Ibu Siti Solechah S.Sos.I, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang membimbing saya dalam mengerjakan skripsi dari awal sampai selesai
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memperkaya khasanah keilmuan bagi penulis dalam segala hal.
7. Segenap staff tata usaha program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi hingga akhir studi.
8. Ibu Marfu'ah (Alm) yang menjadikan aku semangat tersendiri dan Bapak Slamet Abror selaku orang tua peneliti yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi
9. Kakak-kakakku Ahmad Musfiqon, Mudhirudin, Kholisatul Mu'asaroh, Munik Romdhonah dan Ahmad Khoirul Mu'ti tersayang yang tak pernah lelah memberi perhatian, semangat, motivasi serta dukungan.
10. Kepala dinas sosial Kab. Batang yang telah mengizinkan penelitian, dan para pelaksana program keluarga harapan (PKH), Mas Mashuri selaku supervisor

Kab. Batang, Mas Samsul Huda selaku koordinator Kec. Bawang, Mas Ahmad Fiizin dan Mas Yani Agus Wiyanto selaku pendamping, Ibu Mukhasanah, Ibu Siti Aliyah, Ibu Nur Janah, Ibu Ervina, Ibu Mariyam, Ibu Khuzyiah, Ibu Badriyah selaku peserta penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang. yang sudah mendukung dan memberi sumbangsih dalam penelitian ini.

11. Teman-teman IKS C dan juga seluruh teman-teman program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2012 yang selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Sahabat Korp AMPERA (Angkatan Muda Penggerak Rakyat) 2012 PMII Rayon Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Arta, Hilful, Haedar, Wily, Suhairi, Alfian, Na'im, Arif, Ja'a Abel, Taufiq, Jalu, Haji, Amak, Fullah, Indri, Desi, Farah, Via, Nurina, Sinta, Riris, dan yang lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas tali persahabatannya selama ini, menjadi mitra dalam berproses, sharing dan diskusi tentang banyak hal.
13. Sahabat senior, junior keluarga besar PMII Rayon Pondok Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari sahabat korp tertua yang telah terlibat dalam proses saya dan korp termuda terima kasih sudah, menjadi mitra dalam berproses, sharing dan diskusi tentang banyak hal.
14. Sedulur keluarga besar FORSIMBA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Batang

Yogyakarta), Putih, Omen, Dede, Feri, Aris, Ulum , Koko, Gunawan, Hendra, Izin, Huda, Gatot, Vika, Ayu, Ali, Ilham, Ulul, Mukti, Afisa, Biul, Ages, Burhan dan masih banyak yang tidak bisa sebutkan satu-satu, menjadi rumah bagi perantauan, saling berbagi ilmu dan pengalaman lintas kampus serta diskusi isu-isu kedaerahan.

15. Sedulur keluarga besar IKPM JATENG, Amir, Iqbal, Dani, Rafika, Solkan, dan sebagainya terima kasih atas paseduluran yang di bangun, saling berbagi ilmu dan pengalaman lintas kabupaten se Jawa Tengah serta diskusi isu-isu kedaerahan.
16. Sedulur keluarga besar FORKOMBI (Forum Komunikasi Mahasiswa Batang Indonesia), Feri, Aris, Lutvi, Sela, Gigih, Hamid, Mila, Nila, Ema, Sulis, Hufron, dan lainnya terima kasih menjadi tempat berproses tentang kedaerahan khususnya kabupaten Batang di tanah kelahiran, berbagi ilmu dan pengalaman serta diskusi isu-isu kedaerahan.
17. Teman-teman kelompok KKN Dukuh Pandowan Lutvi, Lulu', Rindang, Murni, Widya, Hadi, Fafa, dan Agus, serta Pak Sapon, Bu Sapon, Bu Didin, Pak Didin, pemuda-pemudi dan warga Dukuh Pandowan yang telah memberikan banyak dukungan, pengalaman cara pengabdian dan hidup bermasyarakat yang baik selama KKN.
18. Teman-teman PPS Lapas Wirogunan Yogyakarta Teguh, Vava, Azza, Ita, Maroh, Indah dan Isfi buat Pak Kamto supervisor lembaga, para pegawai

lapas, para warga binaan, dan supervisor kampus Indah Kece, yang sudah mendukung dan memberi banyak pengalaman selama praktik.

19. Teman-teman kontrakan Rumah Derita, Agus, Nanda, Arif, Juni, Yosa keluarga yang terbentuk tanpa sengaja, terima kasih atas kekeluagaanya.

Penulis sangat sadar karya ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih wawasan keilmuan pemberdayaan masyarakat, khususnya pendampingan sosial. Aamiin..

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis

Azip Muhamad Syafiq  
NIM. 12250118

### **Abstraksi**

Azip Muhamad Syafiq: *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Penerima Bantuan PKH Di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang)*. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai penerima bantuan PKH dengan tujuan mendeskripsikan dampak program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga penerima bantuan PKH. Kemiskinan dimana sudah ada beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan.

.Dari program PKH tersebut ternyata ada dampak dari segi pendidikan dan kesehatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme Struktural dan Kajian Dampak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penyajian yang penulis lakukan adalah berupa transkrip maupun kutipan wawancara dari informan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi non partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumen.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, karena adanya program keluarga harapan di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang *pertama*, masyarakat sebelum menerima bantuan tidak bisa mengakses kesehatan dan tidak bisa mengenyam pendidikan, *kedua* setelah mendapat bantuan ada hasil masyarakat mulai bisa mengakses kesehatan dan menegnyam pendidikan, *ketiga* dampak PKH, dampak positif masyarakat tebanu dengan adanya bantuan,dampak negatif ada kecemburuan sosial, dampak terhadap kesejahteraan sosial, dampak kesehatan, para penerima bantuan jadi sehat, kematian berkurang, dalam bidang bidang pendidikan prestasi meningkat.

Kata Kunci: *Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan, Dampak*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Persetujuan Skripsi .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstraksi .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
BAB I: Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	25
BAB II: Gambaran Umum Desa Candigugur dan PKH Desa Candigugur .....	26
A. Gambaran Umum Desa Candigugur .....	26
1. Letak dan Batas Wilayah .....	26
2. Data Kependudukan .....	29
3. Mata Pencaharian .....	29
4. Keadaan Pendidikan .....	30
5. Sarana dan Prasarana .....	31
6. Visi dan Misi .....	34
7. Struktur Organisasi .....	34
8. Kesejahteraan Sosial .....	36
B. Gambaran Umum Desa Candigugur .....	36
1. Sejarah PKH Desa Candigugur .....	37
2. Tujuan PKH Desa Candigugur .....	40
3. Ketentuan Peserta .....	41
4. Hak Peserta .....	42
5. Kewajiban Peserta .....	42
6. Sanksi Peserta .....	44
7. Kegiatan .....	44
8. Besaran Bantuan .....	46
9. Jumlah Penerima .....	48
BAB III: Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Sosial .....	49

A. Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan.....	50
1. Bidang Kesehatan .....	50
2. Bidang Pendidikan .....	56
B. Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Sosial .....	60
1. Dampak Kesehatan .....	61
2. Dampak Pendidikan .....	62
3. Dampak Positif dan Negatif .....	65
BAB IV: Penutup .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	72

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penerima Kab. Batang Berdasar Kriteria.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Penerima Tingkat Kecamatan Kab. Batang .....	5
Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Candigugur.....	27
Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Candigugur .....	28
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Desa Candigugur .....	39
Tabel 2.4 Mata Pencaharian .....	30
Tabel 2.5 Tingkat Pendidikan .....	31
Tabel 2.6 Sarana Pendidikan .....	32
Tabel 2.8 Sarana Kesehatan .....	33
Tabel 2.9 Struktur Organisasi .....	35
Tabel 2.10 Kesejahteraan Keluarga .....	36
Tabel 2.11 Besaran Penerimaan Bantuan .....	47
Tabel 2.12 Jumlah Kpm Desa Candigugur .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Desa Candigugur .....	28
Gambar 3.1 Wawancara Dengan Penerima Bantuan .....	53
Gambar 3.2 Wawancara Dengan Penerima Bantuan .....	55
Gambar 3.3 Pertemuan Rutin Penerima Bantuan .....	60
Gambar 3.4 Kartu Indonesia Sehat Penerima Bantuan .....	63
Gambar 3.5 Data Prestasi .....	66
Gambar 3.6 Wawancara Dengan Masyarakat Umum.....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kebijakan sosial sering diidentifikasi dengan negara kesejahteraan keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Perbedaan keduanya dalam pengertian bahwa kebijakan sosial tidak mempunyai hubungan keterlibatan dengan keberadaan negara kesejahteraan. Kebijakan sosial dapat diterapkan di negara yang tidak menganut sistem kesejahteraan tapi sebaliknya negara kesejahteraan selalu membutuhkan kebijakan sosial untuk mendukung keberadaannya.<sup>1</sup>

Indonesia jika ditilik dari konstitusi UUD 1945 merupakan negara kesejahteraan.<sup>2</sup> Salah satu program kesejahteraan Melalui Kementerian Sosial adalah Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang sosial. Program ini berupaya untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Program ini merupakan kebijakan pemerintah berdasarkan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang “Tim Pengendali

---

<sup>1</sup> Ucu Martanto, *Kebijakan Sosial dan Kesejahteraan* (Yogyakarta fisipol UGM 2008) hlm 3

<sup>2</sup> *Ibid*

Program Keluarga Harapan” tanggal 21 September 2007.<sup>3</sup> Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), ada tiga macam kriteria yaitu kriteria pendidikan, kriteria kesehatan dan kriteria kesejahteraan sosial, penerima merupakan keluarga miskin yang memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh peraturan kementerian sosial minimal salah satu syarat. Untuk menentukan penerima ada verifikasi data apakah layak atau tidaknya untuk mendapatkan bantuan tersebut, berikut ini kriteria penerima bantuan:

---

<sup>3</sup>*Dasar Pelaksanaan PKH* (<http://keluargaharapan.com/dasar-pelaksanaan-pkh-landasan-program-keluarga-harapan/>), diakses 12/11/2018

<sup>4</sup> *Program Keluarga Harapan* (<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>), diakses 12/11/2018

Tabel 1.1 Kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

No	Kriteria Komponen	Meliputi
1.	Kesehatan	1. Ibu hamil/menyusui 2. Anak 0 (nol) samapi dengan 5 (lima) tahun 11 (sebelas) bulan
2.	Pendidikan	1. Anak SD/MI atau sederajat 2. Anak SMP/MTS atau sederajat 3. Anak SMA/MA atau sederajat 4. Anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
3.	Kesejahteraan sosial	1. Lanjut usia diutamakan mulai 70 (tujuh puluh) tahun 2. Disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat

Sumber: Website PKH Kab. Batang.<sup>5</sup>

Kriteria komponen kesehatan meliputi: ibu hamil/menyusui, anak 0 (nol) sampai dengan 5 (lima) tahun 11 (sebelas) bulan. Criteria komponen pendidikan meliputi: anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi: lanjut usia diutamakan mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Program Keluarga Harapan (PKH) dimulai sejak tahun 2007, maka sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun tersebut

<sup>5</sup> *Tentang Kami* (<http://pkhbatangkab.blogspot.com/p/blog-page.html>) , diakses 12/112018

pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi berbagai negara, seperti Amerika Latin dan Brazil terutama masalah kemiskinan kronis.<sup>6</sup>

Kabupaten Batang merupakan daerah yang dibelit masalah kemiskinan, angka kemiskinan di kabupaten masih tergolong tinggi walaupun setiap tahun mengalami penurunan. Berdasarkan data BPS pada bulan Maret 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Batang mencapai 81.500 jiwa dibandingkan bulan Maret 2016 mencapai 82.560 jiwa.<sup>7</sup> Dalam jangka waktu satu tahun hanya mengalami penurunan 60 jiwa, data tersebut mengindikasikan bahwa angka kemiskinan di kabupaten batang masih relatif tinggi.

Dengan jumlah kemiskinan yang relatif tinggi Kabupaten Batang salah satu daerah yang melaksanakan Program Keluarga Harapan, pada tahun 2018 sebanyak 21.236 jiwa mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. Berikut data berdasarkan penerima berdasarkan komponen dan penerima berdasarkan di tiap-tiap kecamatan :

---

<sup>6</sup>*Program Keluarga Harapan* (<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>), diakses 12/11/2018

<sup>7</sup> <https://batangkab.bps.go.id/dynamictable/2017/12/28/110/jumlah-penduduk-miskin-kabupaten-batang-2002-2017.html> , diakses 12/11/2018

Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Kab. Batang  
Berdasarkan Kriteria

No	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	Jumlah (Jiwa)
1.	Ibu Hamil	611
2.	Balita	9.180
3.	Anak pra sekolah	551
4.	Anak SD	19.876
5.	Anak SMP	8.437
6.	Anak SMA	4.809
7.	Lansia	5.917
8.	Disabilitas	251

Sumber: Website Resmi pemerintah Kab. Batang, diakses 15/11/2018.<sup>8</sup>

Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Tingkat  
Kecamatan Kab. Batang

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)
1.	Batang	888
2.	Bandar	2.661
3.	Reban	2.261
4.	Blado	2.223
5.	Bawang	2.778
6.	Banyuputih	687
7.	Gringsing	1.103
8.	Tersono	1.127
9.	Warungasem	823
10.	Wonotunggal	840
11.	Subah	1.339
12.	Tulis	828
13.	Kandeman	1.309
14.	Pecalungan	1.296
15.	Limpung	1.183
	Jumlah	21.236

Sumber: Website Resmi pemerintah Kab. Batang, diakses 15/11/2018.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Ubah Pola Pikir Penerima Manfaat PKH <https://batangkab.go.id/?p=1&id=1999>, diakses 15/11/2018

Jumlah komponen anggota rumah tangga Keluarga Penerima PKH 2018 di Kabupaten Batang untuk ibu hamil mencapai 611 jiwa, balita 9180 jiwa, anak pra sekolah 551 jiwa, anak SD 19876 jiwa, anak SMP 8437 jiwa, anak SMA 4809 jiwa, lansia 5917 jiwa, disabilitas 251 jiwa. Dari data di atas penerima bantuan yaitu anak SD yang mencapai 19.876 jiwa, sedangkan disabilitas hanya 252 jiwa.

Selanjutnya penerima berdasarkan kecamatan. Kecamatan Batang 888 jiwa, Bandar 2.661 jiwa, Reban 2.261 jiwa, Blado 2.223 jiwa, Bawang 2.778 jiwa, Banyuputih 687 jiwa, Gringsing 1.103 jiwa, Tersono 1.127 jiwa, Warungasem 823 jiwa, wonotunggal 840 jiwa, Subah 1.339 jiwa, Tulis 828 jiwa, Kandeman 1.309 jiwa, Pecalungan 1.296 jiwa, dan Limpung 1.183 jiwa.

Kecamatan Bawang merupakan wilayah yang ada di daerah Kabupaten Batang merupakan wilayah yang mengikuti program keluarga harapan, dari rincian di atas Kecamatan Bawang merupakan kecamatan terbanyak yang menerima bantuan program keluarga harapan, pada tahun 2018 ada 2.778 jiwa.<sup>10</sup> Desa Candigugur merupakan salah satu desa di Kec. Bawang yang ikut Program Keluarga Harapan (PKH).

---

<sup>9</sup> *Penerima Bantuan PKH* <https://www.batangkab.go.id/?p=1&id=494>, diakses 15/11/2018

<sup>10</sup> <https://www.batangkab.go.id/?p=1&id=494>, diakses 15/11/2018

Kecamatan Bawang merupakan wilayah yang ada di daerah Kabupaten Batang merupakan wilayah yang mengikuti program keluarga harapan, dari rincian di atas Kecamatan Bawang merupakan kecamatan terbanyak yang menerima bantuan program keluarga harapan, pada tahun 2018 ada 2.778 jiwa.<sup>11</sup> Desa Candigugur merupakan salah satu desa di Kecamatan Bawang yang ikut Program Keluarga Harapan (PKH).

Desa Candigugur merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai jumlah keluarga miskin yang cukup banyak. Program Keluarga Harapan di Desa Candigugur mulai dilaksanakan sejak tahun 2013. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Candigugur sudah berjalan selama 6 tahun. Dengan adanya Program Keluarga Harapan di Desa Candigugur diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial pada kelompok masyarakat miskin. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti mengenai dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial (studi kasus penerima bantuan PKH di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang).

---

<sup>11</sup> <https://www.batangkab.go.id/?p=1&id=494>, diakses 15/11/2018

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah: Bagaimana dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial bagi penerima bantuan di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dampak program keluarga harapan (PKH) di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran dan memberikan wawasan maupun pengetahuan baru terhadap jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Mengembangkan keilmuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti: Mampu mengetahui secara lebih rinci mengenai dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.
- b. Manfaat bagi pembaca: Pembaca dapat mengetahui apa itu dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.
- c. Manfaat bagi umum: Memberikan masukan positif kepada pemerintah maupun pelaksana program dalam mengambil keputusan.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah meninjau dari beberapa sumber yang didapat dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian, berikut penelitian yang berhubungan:

*Pertama* Skripsi Cita Fauziatul Akmala, mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dengan judul: *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh dan dihimpun dari informan baik lisan maupun verbatim dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat. Penelitian ini bersifat penelitian

lapangan dimana peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap narasumber.<sup>12</sup>

Hasil penelitian proses impelmentasi program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Kranggan yang terdiri dari tiga tahap: tahap interpretasi, tahap pengorganisasian, dan dan tahap aplikasi, semuanya berjalan dengan baik.<sup>13</sup>

*Kedua* Sekripsi Moh Fathur Rohman, mahasiswa Universita Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dengan judul: *Peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan triwidadi kelurahan bantul*. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh atau holistic dan mendalam.<sup>14</sup>

Hasil penelitian pemberdayaan ekonomi yang telah dicapai oleh masyarakat Kelurahan Triwidadi diantaranya adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pemberdayaan ekonomi. Selain itu sebagai

---

<sup>12</sup> Fauziatul Akmal, *Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*, ttp (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017)

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Moh Fathur Rohman, *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Ttriwidadi*, ttp (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)

konsekwensi meningkatnya pengetahuan dan kesadaran adalah meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat Kelurahan Triwidadi. Hasil lain adalah wirausaha tumbuh di lingkungan masyarakat Kelurahan Triwidadi.<sup>15</sup>

*Ketiga* Skripsi Dulfikar Asmawi, mahasiswa Universita Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dengan judul: *Efektifitas peran pendamping progrsm keluarga harapan (pkh) di kecamatan jetis bantul*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan, sifat atau hakikat, nilai suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena.<sup>16</sup>

Hasil penenlitan menunjukkan, pendamping PKH sudah melaksanakan semua tugas kependampingan dengan baik. Pendamping tidak hanya menjalankan peran pokoknya saja, melainkan menjalankan bahkan membuat aktivitas-aktivitas tambahan.<sup>17</sup>

Kajian di atas mengkaji mengenai implementasi dan peran pendamping program keluarga harapan (PKH) sekaligus pendeskripsian hasil dari penelitian itu sendiri. Sama halnya dengan penelitian ini, dalam penelitian ini penulis juga

---

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> Dulfikar Asmawi, *Efektifitas Peran Pendamping Progrsm Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Jetis Bantul, ttp* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)

<sup>17</sup> *Ibid*

akan mendeskripsikan tentang program keluarga harapan (PKH). Namun perlu kita ketahui bahwa penelitian di atas jelas berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian terdahulu lebih pada pembahasan implementasi dan peran pendamping program keluarga harapan (PKH), sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih kepada dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Struktur Fungsional**

Struktur sosial dan pranata sosial tersebut berada dalam suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan.<sup>18</sup> Dasarnya teori struktur fungsional menekankan aspek keteraturan social yang terjadi dalam masyarakat. pandangan struktur fungsional sangat dipengaruhi oleh faktor biologis yaitu yang menganggap masyarakat sebagai organism biologis yang terdiri dari organ-organ yang saling ketergantungan, ketergantungan tersebut merupakan hasil atau konsekuensi agar organism tersebut tetap dapat bertahan hidup.

Kerangka berfikir teori ini adalah melihat suatu masyarakat sebagai suatu system yang dinamis yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling

---

<sup>18</sup> Sotomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Cet 2 (Pustaka Pelajar) hlm 72

berhubungan satu sama lainnya. Teori struktural fungsional memandang bahwa semua subsistem tersebut memiliki konsekuensi bagi yang lainnya dan juga bagi system secara keseluruhan. Dalam teori ini, masyarakat merupakan suatu system social yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi dalam satu bagian akan mempengaruhi pada bagian yang lain. Sistem sosial bekerja seperti sistem organik. Masyarakat berbentuk dari struktur-struktur aturan kebudayaan yakni keyakinan dan praktik yang sudah mantap yang terhadap keyakinan dan praktik itu warga masyarakat tunduk dan taat.<sup>19</sup>

Sesuai dengan penjelasan teori ini posisi program keluarga harapan (PKH) sebagai suatu lembaga yang memberikan bantuan berupa uang tunai untuk masyarakat yang tergolong dalam rumah tangga sangat miskin (RTSM). Program tersebut sangat berfungsi dalam membantu siswa secara financial, utamanya bagi siswa yang tergolong tidak mampu. Jadi dengan adanya program pemerintah ini dapat meringankan beban keluarga kurang mampu. Jadi antara program keluarga harapan, pendidikan, rumah tangga sangat miskin, dan siswa ini keempatnya merupakan suatu kesatuan yang masing-masing berbeda namun memiliki kesamaan fungsi yaitu masing-masing untuk menciptakan suatu keadaan yang stabil. program keluarga

---

<sup>19</sup> Pip Jones , *Pengantar Teor- teori Sosial*, cet pertama (Buku Obor), hlm 52

harapan sebagai suatu program yang dikeluarkan pemerintah yang memiliki banyak peranan dan fungsi untuk mengupayakan penanggulangan kemiskinan dalam masyarakat terutama dalam bidang kesehatan dan pendidikan dan kesejahteraan sosial.

## 2. Kajian Tentang Dampak

### a. Pengertian Dampak

*Impact* atau dampak disini diartikan sebagai adanya suatu benturan antara kepentingan, yaitu kepentingan pembangunan dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas hidup lingkungan yang baik.<sup>20</sup> Dampak yang diartikan dari benturan dua kepentingan itupun masih kurang tepat karena yang tercermin dari benturan tersebut hanyalah kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif (merugikan).<sup>21</sup>

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh dan akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan, biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif dan negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah

---

<sup>20</sup> F. Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Cet 10 (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2014) hlm 2

<sup>21</sup> *Ibid*

sebaliknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dampak sendiri merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia bahkan sudah menjadi suatu kewajaran. kehidupan manusia akan selalu mengalami dinamika perubahan sebagai konsekuensi dari hubungan antar manusia dalam masyarakat. Dampak dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi didalam atau mencakup sistem sosial. Jadi kita membayangkan sesuatu yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu.<sup>17</sup>

Menurut Selo Soemardjan, dampak adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>18</sup> Dampak sendiri dikelompokkan menjadi dua macam.<sup>19</sup>

*Pertama* Dampak positif, akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa. *Kedua* Dampak Negatif Pengaruh kuat yang dihasilkan dari akibat negatif. Kajian tentang dampak peneliti gunakan untuk meneliti dampak Program

Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial bagi penerima bantuan di Desa Candigudur Kec. Bawang Kab. Batang

### 3. Tinjauan Kesejahteraan Sosial

#### a. Pengertian Kesejahteraan

Secara harfiah, kesejahteraan sosial mengandung arti yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh W.J.S. Poerwodarminto, sejahtera adalah aman santosa dan makmur selamat, terlepas dari gangguan kesukaran dan sebagainya.<sup>22</sup>

Pengertian sosial, menurut Dr. J.A. Poention, mengandung mengandung makna sebagai berikut. *Pertama* sosial diartikan sebagai suatu indikasi dari kehidupan bersama makhluk manusia, misalnya dalam kebersamaan rasa, berpikir, bertindak, dan dalam hubungan antarmanusia. *Kedua* sejak abad ke- 19, istilah sosial mempunyai konotasi yang berbeda, lebih sentimental dan karena itu menjadi agak kabur. Seperti beberapa istilah serupa yang dikaitkan dengan persoalan kemiskinan dan kemelaratan prang, sebagai contoh: pekerjaan sosial, pelayanan sosial, dan aksi sosial.<sup>23</sup> Namun demikian, dari konotasi ini kemudian berkembang ke segala arah yang bersangkutan dengan

---

<sup>22</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman dan Takwa*, Cet Pertama (Jakarta, Amzah 2016) hlm 36

<sup>23</sup> *Ibid*

pembaruan masyarakat, yang bertujuan menanggulangi kemiskinan dan kemlaratan.<sup>24</sup>

Kesejahteraan sosial adalah semua aktivitas intervensi sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial umat manusia.<sup>25</sup> Kesejahteraan sosial juga dapat dipahami sebagai kondisi sejahtera (*wellbeing*) itu sendiri. Karena sebagai kondisi maka kesejahteraan sosial menjadi tujuan capaian atas banyak aspek pembangunan.<sup>26</sup>

b. Indikator Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Terkait dengan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan sosial, Spicker menggambarkan usaha kesejahteraan sosial, dalam kaitan dengan kebijakan sosial sekurang-kurangnya mencakup lima bidang utama yang disebut dengan *big five* yaitu: Bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perumahan, bidang jaminan sosial, bidang pekerjaan sosial.<sup>27</sup>

Kelima bidang di ataslah yang sering dijadikan standar minimum

---

<sup>24</sup>*Ibid*

<sup>25</sup>Edi Suharto, - Azlinda Azman, - Ismail Baba, *Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial Di Indonesian & Malaysia* (Bantul Yogyakarta, Samudra Biru 2011) hlm 4

<sup>26</sup>*Ibid*

<sup>27</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)* cet pertama (Jakarta, Rajawali Pers, 2013) hlm 270

untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Meskipun dalam penerapannya di setiap bidang masih terdapat berbagai indikator yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di bidang tersebut. Misalnya saja bidang kesehatan di dalamnya terdapat berbagai indikator seperti: Angka kematian Ibu; Angka kematian bayi; tingkat fertilitas, dan sebagainya.<sup>28</sup> Dalam pengertian yang lebih luas, dan melihat konteks kesejahteraan sosial yang terkait dengan kondisi Indonesia akan tetapi bersifat umum.<sup>29</sup>

c. Kondisi Sejahtera

Dalam pandangan umum kondisi sejahtera menurut *James Midgley* membuat tiga ukuran kondisi bisa disebut sejahtera. *Satu*, ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik, *dua* saat kebutuhan-kebutuhan tercukupi, dan *tiga* tatkala peluang-peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara lebar.<sup>30</sup> Tiga hal ini setidaknya dapat menjadi ukuran di tengah kurang jelasnya kondisi sejahtera tersebut. Dengan memahami tiga kata kunci ini.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> Miftachul Huda M.Si., *Ilmu Kesejahteraan Sosial (Paradigm dan Teori)* (Bantul Yogyakarta, Samudra Biru 2012) hlm 7

<sup>31</sup> *Ibid*

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang fenomena yang ada pada saat ini dan mempunyai manfaat untuk meneliti gejala sosial yang ada dalam suatu masyarakat karena bersifat subyektif. Penelitian ini mengambil fokus kajian dengan ruang lingkup yang kecil karena mengutamakan sebuah analisis. Dalam penelitian kualitatif ini, diperlukan tahap-tahap yang perlu dilampaui oleh seorang peneliti. Peneliti berpikir kritis, ilmiah yaitu menangkap fakta yang ada di lapangan kemudian menganalisis dan melakukan teorisasi berdasarkan yang diamati.<sup>32</sup>

### **2. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.

### **3. Subjek dan Objek**

#### **a. Subjek**

Subjek penelitian yang ditulis Basrowi Suwandi dalam memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa subyek

---

<sup>32</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta, kencana media group, 2017) hlm 6

penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian.<sup>33</sup> Subyek penelitian ini dibutuhkan dari orang-orang untuk memberikan informasi sesuatu tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut.

Berikut merupakan subjek atau informan yang dipilih sebagai narasumber yang diwawancarai ketika penelitian berlangsung:

- 1) Koordiantor PKH Kec. Bawang Kab. Batang 1 orang.
- 2) Pendamping program keluarga harapan (PKH) 2 orang
- 3) Keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di Desa Candigugur 7 orang.

Informan di atas nantinya diwawancarai, di situ ada peserta sebagai informan yang paling inti dalam penelitian ini, dan pelaksana sebagai pendukung dari penelitian.

b. Objek

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

---

<sup>33</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm 188

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang bisa digunakan dengan panca indra. Panca indra tersebut yang meliputi mata yang digunakan untuk melihat keadaan yang sebenarnya di lokasi dan telinga untuk mendengarkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pelaku aktivitas kegiatan tersebut.<sup>34</sup> Alasan menggunakan teknik observasi ini agar bisa mengamati masyarakat sekitar sehingga bisa memudahkan penelitian untuk memperoleh gambaran dampak Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan melalui teknik *non-participant*.

##### b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah memperoleh data dengan cara berhadapan langsung dan melakukan percakapan, baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.<sup>35</sup> Wawancara dilakukan terhadap orang yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang akan diajukan harus singkat dan

---

<sup>34</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta, kencana media group, 2017) hlm 115

<sup>35</sup> J.R Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2010). hlm. 222.

jelas serta memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh narasumber.<sup>36</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanyakan kepada informan.

Berikut merupakan subjek atau informan yang dipilih sebagai narasumber yang diwawancarai ketika penelitian berlangsung:

- 1) Koordiantor PKH Kec. Bawang Kab. Batang 1 orang.
- 2) Pendamping program keluarga harapan (PKH) 2 orang.
- 3) Keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang 7 orang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal atau *variabel* yang mungkin tidak didapatkan melalui wawancara atau observasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dokumentasi yang digunakan peneliti berasal dari arsip data Desa Candigugur, data dari pihak PKH Kec. Bawang dan Desa Candigugur, arsip data, dokumentasi foto, data peserta PKH serta gambar-gambar yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*,

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta. 2010), hlm. 274

## 5. Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti termasuk juga catatan lapangan dikelompokkan oleh peneliti atas dasar aktifitas khusus yang ada dan diteliti.<sup>38</sup> Kemudian dari pengelompokan data tersebut, data-data itu kemudian diabstraksikan dan dikaitkan satu dengan lainnya sebagai satu kesatuan kejadian dan fakta yang terintegrasi.<sup>39</sup>

### a. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian untuk mencari pola dan makna tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.<sup>40</sup> Dalam melakukan reduksi data peneliti merangkum dan mengambil data yang penting dan sesuai dengan topik pembahasan. Data yang tidak sesuai dengan topik pembahasan tidak ikut disertakan karena dianggap tidak

---

<sup>38</sup> Bambang Rudito, Melia Famiola, *Social Mapping, Metode Pemetaan Sosial, Teknik Memahami Suatu Masyarakat Atau Komuniti* (Bandung, rekayas sains, 2008) hlm 164

<sup>39</sup>*Ibid*

<sup>40</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta, Akasara, 2016) hlm 211

penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>41</sup> Penyajian yang penulis lakukan adalah berupa transkrip maupun kutipan wawancara dari informan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verivikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buki-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, alfabeta, 2016), hlm 252

Setelah data-data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan sub-sub pembahasan. Setelah dilakukan klasifikasi kemudian data tersebut dianalisa secara kualitatif mengingat data yang peneliti butuhkan berupa uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari narasumber atau informan, yang kemudian disusun menjadi kalimat sederhana dan mudah dimengerti.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, maka perlu disusun pembagian sistematika penulis ke dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai gambaran umum Desa Candigugur dan gambaran umum Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Candigugur

BAB III berisikan tentang hasil penelitian mengenai Dampak Program Keluarga Harapan di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang

BAB IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial (studi kasus penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang. Maka dapat dalam bab ini sebagai penutup untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran, berikut penjelasannya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial bagi penerima bantuan di Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang, agar mempermudah dalam menyimpulkan maka dibuat beberapa bagian, dari masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan, dampak PKH baik itu positif maupun negatif, dan dampak PKH terhadap kesejahteraan sosial, berikut kesimpulannya:

1. Kesejahteraan masyarakat Desa Candigugur sebelum menerima bantuan hasil penelitian dari bidang kesehatan, tidak semua bisa menikmati fasilitas kesehatan, meski akses ke layanan kesehatan seperti puskesmas dan posyandu dekat ada, akan tetapi masyarakat lebih suka "dukun kampung" (herbalis). Dalam bidang pendidikan dari faktor ekonomi karena tidak mampu membiayai sekolah untuk membayar SPP, beli keperluan sekolah

menjadi penghambat untuk mengenyam pendidikan, sebab sebelumnya tidak ada bantuan biaya pendidikan, selain daripada itu kesadaran masyarakat juga kurang. Masyarakat sesudah menerima bantuan ada hasil yang terlihat, dari bidang kesehatan dalam bidang kesehatan masyarakat setelah mendapatkan bantuan ada hasil yang dicapai, berkat adanya pendampingan dari program PKH masyarakat sudah mulai memanfaatkan fasilitas kesehatan, baik posyandu maupun puskesmas dan rumah sakit terdekat. Karena setelah mendapat bantuan selain mendapat bantuan berupa biaya kesehatan juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang pentingnya kesehatan. Dalam bidang pendidikan Dalam bidang pendidikan PKH membawa kemajuan terhadap masyarakat, secara materil anak-anak para peserta terpenuhi, bisa membayar biaya sekolah, membeli keperluan sekolah dan sebagainya, kesadaran dan kepedulian dalam bidang pendidikan sangat diperhatikan.

2. Dampak PKH terhadap kesejahteraan sosial, dalam bidang kesehatan Dampak yang terlihat bayi atau balita para penerima bantuan sekarang jadi sehat, angka keguguran menurun, angka kematian menurun, dalam bidang pendidikan dampak yang terlihat anak-anak para penerima bantuan dipantau terus sama pendamping tentunya membuat orang tua terus menekan anaknya untuk giat belajar, hingga anaknya dapat prestasi di kelasnya maupun prestasi diluar sekolah, minat baca anak meningkat.

3. Dampak positif dan negatif PKH yang terlihat oleh penerima bantuan maupun masyarakat umum, dampak positif terhadap penerima dengan adanya bantuan ini kebutuhan ekonomi baik itu buat keperluan pendidikan anaknya, maupun buat kesehatan terbantu secara jangka pendek maupun jangka panjang. Dari masyarakat umum ada yang mensupport para peserta dengan adanya bantuan ini. Dampak negatif dari masalah kecemburuan sosial karena ada masyarakat yang iri tidak mendapatkan bantuan, bantuan yang tidak tepat sasaran, bantuan dimanipulasi oleh perangkat desa dan sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada Dinas Sosial Kab. Batang Provinsi Jawa Tengah

Tingkatkan kinerja para staf dan pegawai dinas lebih baik lagi, seperti halnya dalam melayani masyarakat atau tamu yang berkunjung, selain itu pada saat peneliti mengurus ijin penelitian mendapat temuan dalam membuat surat salah, dan pelayanan kurang maksimal dari pegawai yang peneliti hubungi tidak paham prosedurnya, bahkan sampai diundur-undur.

2. Pada Pemerinah Desa
  - a. Perbaiki administrsi kantor desa, seperti halnya membuat dokumen atau arsip-arsip penting, selain pada itu pada saat peneliti observasi peneliti kesulitan mencari data dokumen.
  - b. Tingkatkan kinerja para staf dan pegawai yang lebih baik, seperti halnya dalam kehadiran pegawai dalam kantor, selain pada itu saat peneliti ke lapangan ada salah satu peserta yang bilang kalau kinerja pegawai desa kurang baik, pasalnya ada seseorang mau ngurus membuat KTP di balai desa pada waktu jam kerja para pegawai banyak yang belum datang tau tidak hadir.
  - c. Hilangkan perbuatan buruk dengan memanipulasi ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak lain, di sini peneliti menemukan bahwa ada seorang pelaksana program keluarga harapan (PKH) mengatakan bahwa pemerintah Desa Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang memanipulasi pencairan bantuan peserta penerima bantuan yang sudah ditentukan oleh pelaksana program.
3. Pelaksana program keluarga harapan (PKH) pada umumnya, dan pada khususnya buat pelaksana yang ada di Desa Candigugur Kec.
  - a. Para pelaksana program keluarga harapan (PKH) lebih selektif dalam menentukan para penerima bantuan, karena di sini peneliti menemukan masih banyak bantuan yang tidak tepat sasaran.

- b. Tingkatkan kinerja lebih baik, karena ada program yang belum maksimal, dan sabar dalam bekerja, karena banyak masyarakat yang tidak puas dan tidak senang dan iri dengan adanya program ini.
  - c. Perlu diadakan pelatihan yang lebih banyak untuk menunjang usaha agar peserta mandiri dalam ekonomi.
  - d. Tingkatkan transformation ilmu pengetahuan para peserta agar pola pikir para peserta lebih baik
4. Pada peserta penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) pada umumnya, dan pada khususnya buat pelaksana yang ada di Desa Candigugur
- a. Gunakan bantuan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, dan dari bantuan tersebut untuk kebutuhan yang bermanfaat sesuai dengan ketentuan.
  - b. Jangan terlalu tergantung sama bantuan, rubah pola pikir yang lebih maju, manfaatkan pertemuan dengan para pelaksana atau pendamping dan para peserta lainya dengan maksimal, menggali pengetahuan yang dimiliki para pelaksana dan para peserta untuk memperbaiki hidup yang lebih baik.
  - c. Para peserta yang sudah merasa mampu dengan sadar lebih baik mengundurkan diri atau minta diwisuda, karena masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhanya.

5. Pada peneliti selanjutnya

- a. Menambah informan yang lebih banyak lagi, dengan penambah tersebut peneliti lebih maksimal dalam menggali data dan lebih akura hasil penelitiannya.
- b. Selain dengan metode kualitatif, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dalam menggali data. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti selanjutnya akan memperoleh data yang akurat, benar-benar valid, dan komprehensif tanpa argumentasi serta dapat menganalisis fenomena secara tajam dan terpercaya.

6. Pada pembaca

- a. Dukung program keluarga harapan (PKH) ini merupakan program pemerintah dalam mengupayakan untuk mengentaskan kemiskinan.
- b. Dukung para pelaksana program keluarga harapan, agar mereka semangat dalam menjalankan tugasnya, dan maksimal dalam bekerja.
- c. Dukung para peserta agar mereka memanfaatkan dengan benar bantuan tersebut, dan semangat dalam menjalani program yang diberikan agar kehidupan para peserta berubah lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Burhan Bungin M, *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta, kencana media group, 2017)

Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,  
(Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Bambang Rudito, Melia Famiola, *Social mapping, metode pemetaan sosial, teknik memahami suatu masyarakat atau komunitas* (Bandung, rekayas sains, 2008)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*,  
Bandung: Refika Aditama, 2009

Huda Miftachul , *Ilmu kesejahteraan sosial (paradigm dan teori)*  
Samudra Biru 2012

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), hlm. 211. Bantul Yogyakarta, Samudra Biru 2012

J.R Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2010).

Martanto Ucu, *kebijakan sosial dan kesejahteraan*,  
Yogyakarta fisipol UGM 2008

Soemarwoto Otto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, cet ke 7*

Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1987

Salim Agus, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*,  
Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 2002

Suharto Edi, -Azman Azlinda, - Ismail Baba, *Pendidikan dan praktik pekerjaan sosial di Indonesia & Malaysia* Bantul Yogyakarta, Samudra Biru 2011

Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*",

(Jakarta; Rineka Cipta. 2010)

Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016)

Zubaedi *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007

## **WEB**

*Dasar pelaksanaan PKH, Landasan program Keluarga harapan* (<http://keluargaharapan.com/dasar-pelaksanaan-pkh-landasan-program-keluargaharapan/>), diakses 12/11/2018

<https://batangkab.bps.go.id/dynamictable/2017/12/28/110/jumlah-penduduk-miskin-kabupaten-batang-2002-2017.html> , diakses 12/11/2018

<https://www.batangkab.go.id/?p=1&id=494>, diakses, 15/11/2018

*Tentang kami* (<http://pkhbatangkab.blogspot.com/p/blog-page.html>) ,  
diakses 12/11/2018

*Program Keluarga Harapan* (<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>), diakses 12/11/2018

*Tentang kami* (<http://pkhbatangkab.blogspot.com/p/blog-page.html>), diakses 12/11/2018

## **WAWANCARA**

Wawancara Ibu Nur Janah peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Mukhasanah peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Siti Aliyah peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Khuziyah peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Mariyam peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Ervina peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Badriyah peserta penerima bantuan PKH

Wawancara Ibu Siti masyarakat umum

Wawancara Bapak Ainun Masyarakat Umum

Wawancara Mas Faizin pendamping PKH

Wawancara Mas Yani pendamping PKH

Wawancara Mas Samsul koordinator PKH Kec. Bawang

Wawancara Mas Mashuri supervisor PKH

# LAMPIRAN

## **Pedoman wawancara untuk pelaksana PKH**

### **A. Identitas koordinator /operator PKH Kecamatan Bawang**

1. Nama:
2. Pekerjaan:
3. Jabatan:

### **B. Pada koordintor Kecamatan Bawang**

1. Kapan berdirinya PKH Kecamatan Bawang ini?
2. Apa tugas pokok dan fungsi pelaksan PKH?
3. Apakah menurut ibu/bapak program PKH sangat cocok dilaksanakan di wilayah ini?
4. Berapa banyak jumlah PKH di Kecamatan Bawang?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program PKH?
6. Menurut bapak/ibu, apakah program PKH ini sudah berhasil atau belum dalam mengentaskan kemiskinan?
7. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum menerima bantuan, dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi?
8. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat sesudah menerima bantuan, dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi
9. Bagaimana proses Transformation dan production masyarakat penerima bantuan?
10. Bagaimana dampak/perubahan masyarakat penerima bantuan dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi?

## **Pedoman wawancara untuk penerima atau peserta bantuan**

### **A. Identitas penerima atau peserta bantuan PKH**

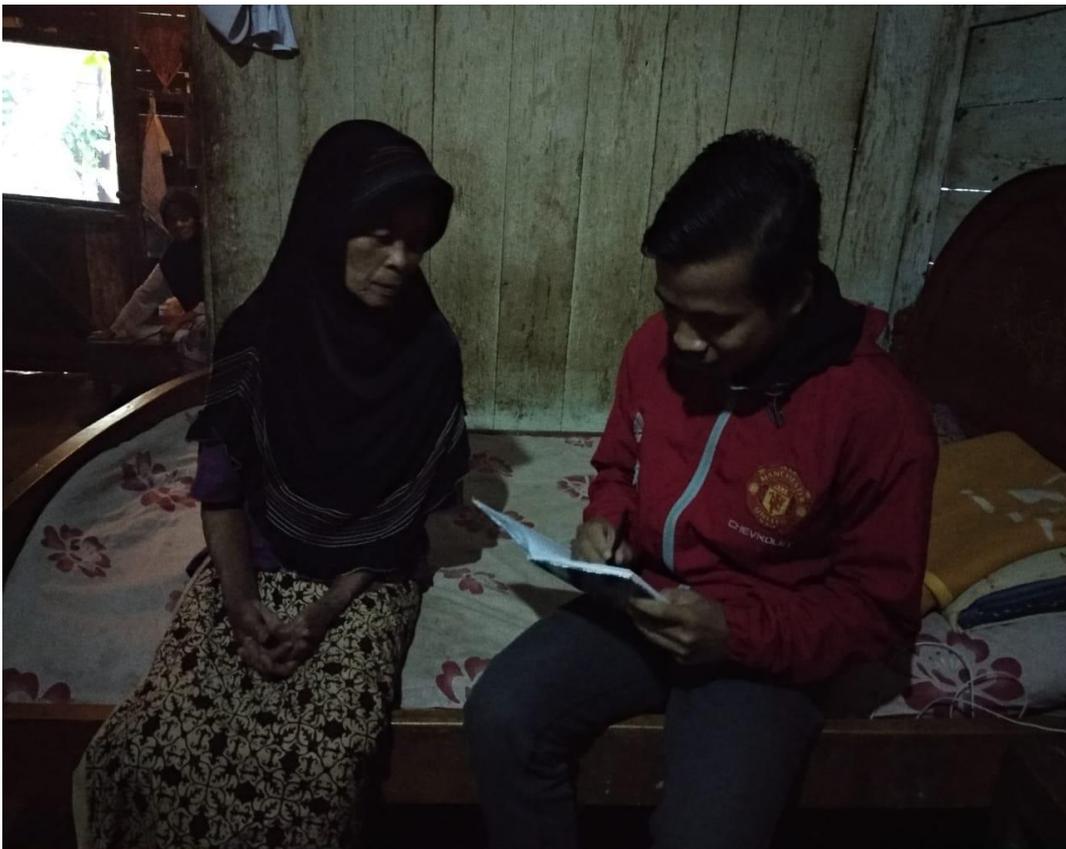
1. Nama:
2. Tempat tanggal lahir:
3. Umur:
4. Alamat:

### **B. Pada penerima bantuan tentang PKH**

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang PKH?
2. Sejak kapan ibu menjadi penerima atau peserta bantuan PKH?
3. Jenis bantuan apa yang ibu terima? (pendidikan, kesehatan atau keduanya) dan apa yang ibu lakukan pada jenis bantuan tersebut?
4. Bagaimana perasaan ibu saat ibu terpilih sebagai penerima bantuan dan apakah pemerintah menentukan siapa saja yang mendapatkan bantuan PKH sudah tepat sasaran?
5. Apakah ibu mengetahui prosedur dan pelaksanaan PKH?
6. Apakah ibu pernah mengikuti sosialisasi mengenai program PKH ini? Kapan dan dimana dan dengan siapa sosialisasi tersebut disampaikan?
7. Apakah ibu mengikuti pertemuan rutin kelompok?
8. Bagaimana proses pencairan dana yang ibu lakukan?
9. Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sebelum menerima bantuan, dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi?
10. Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sesudah menerima bantuan, dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi
11. Bagaimana dampak/perubahan anda dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi?

Foto Wawancara dengan peserta penerima bantuan PKH





## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS**

1. Nama : Azip Muhamad Syafiq
2. Kelamin : Laki-laki
3. TTL : Batang, 13 Desember 1992
4. Alamat : Klawen, 06/03 Candigugur, Bawang, Batang
5. Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
6. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
7. Email : [azip\\_muhamadsyafiq@yahoo.co.id](mailto:azip_muhamadsyafiq@yahoo.co.id)
8. Hp : 085742349821/ 085742348872

### **B. RIWAY PENDIDIKAN**

1. Formal
  - a. MI Salafiyah Candigugur : 1998-2006
  - b. MTs Sunan Kalijaga Bawang : 2006-2009
  - c. SMK Muhammadiyah Bawang : 2009-2012
2. Non Formal
  - a. Madrasah Diniyah Asasul Huda : 1998-2009
  - b. Pondok Pesantren Asasul Huda III : 2009-2012

### **C. RIWAYAT ORGANISASI**

1. PSHT : Anggota : 2011
2. PMII Rayon Pondok Syahadat : Devisi Kaderisasi : 2014
3. FORKOMBI : Corwil Yogyakarta : 2014
4. FORSIMBA : Wakil Ketua : 2015
5. DEMA UIN SUKA : Mendikbud : 2016
6. DEMA F Dakwah dan Komunikasi : Anggota : 2013
7. BEM DIY : Anggota : 2016